

**PENGARUH HARGA GABAH KERING PANEN (GKP), LUAS PANEN
DAN CURAH HUJAN TERHADAP PRODUKSI PADI DI PULAU
SUMATERA**



Skripsi Oleh :

MUHAMMAD AKBAR

01021382126175

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“PENGARUH HARGA GABAH KERING PANEN (GKP), LUAS PANEN DAN CURAH
HUJAN TERHADAP PRODUKSI PADI DI PULAU SUMATERA”

Disusun Oleh :

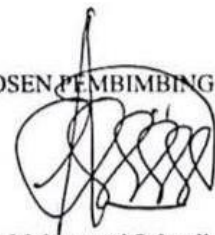
Nama : Muhammad Akbar
NIM : 01021382126175
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Agribisnis

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar proposal.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 30 Juni 2025

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH HARGA GABAH KERING PANEN (GKP), LUAS PANEN
DAN CURAH HUJAN TERHADAP PRODUKSI PADI DI PULAU
SUMATERA

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Akbar
NIM : 01021382126175
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Agribisnis

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 26 Juli 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Dosen Penguji



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUL 24, 2025
FAKULTAS EKONOMI PEMBANGUNAN



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Akbar
NIM : 01021382126175
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Agribisnis
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Pengaruh Harga Gabah Kering Panen (GKP), Luas Panen dan Curah Hujan
Terhadap Produksi Padi di Pulau Sumatera

Pembimbing : Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 24 Juli 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kersarjanaan.

Palembang, 26 Juli 2025

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 26-7-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Muhammad Akbar
NIM. 01021382126175

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Ambisi yang besar adalah semangat dari karskter yang hebat semua bergantung pada prinsip yang mengarahkannya.

(Napoleon Bonaparte)

Bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya

(Surat Al-najm 53,39)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Kedua orang tua saya tercinta Bapak Hairil Amin dan Herdayati yang selalu melangitkan do'a – do'a baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas setiap tetes keringat dan pengorbanannya mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Bapak dan ibu.

Skripsi ini juga ku persembahkan kepada semua orang yang menyayangi ku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridhanya saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Harga Gabah Kering Panen (GKP), Luas Panen dan Curah Hujan Terhadap Produksi Padi di Pulau Sumatera” yang diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis sadar skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna karena terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu atas segala kekurangan dalam skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran bertujuan untuk membangun dan mengarahkan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 26 Juli 2025

Penulis.



Muhammad Akbar

01021382126175

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan pertolongan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Harga Gabah Kering Panen (GKP), Luas Panen dan Curah Hujan Terhadap Produksi Padi di Pulau Sumatera” sebagai salah satu syarat menempuh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang selama menyelesaikan skripsi ini banyak memberikan dukungan, bimbingan, semangat, bantuan dan saran. Karena penulis yakin tanpa semua bantuan dan dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi hingga selesai.

5. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji saya yang telah memberikan banyak masukan dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi hingga selesai.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saya ilmu, nasihat, motivasi, dan inspirasi selama mengikuti pembelajaran.
7. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
8. Muhammad Akbar (penulis). Terimakasih banyak sudah mampu bertahan sampai detik ini, sudah berusaha menahan sabar, tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Hairil Amin dan Ibu Herdayati yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do'a yang setiap hari untuk saya sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
10. Nia Robiatul Hashanah, S.Farm. yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai dengan selesai. Terimakasih sudah selalu menemani dan memberi ketenangan dalam

penyelesaian skripsi ini. Ayo sehat dan hidup lebih lama hingga kita bisa bertemu lagi di lain waktu dengan cerita suka dan bahagia. Aamiin

11. Terima kasih untuk teman – teman saya, (grup kak cik) Hasby, Darel, Hagi, Raju, Juan, Rizki, Hendra, Elfan Dan Arung teman seperjuangan semenjak kuliah tatap muka dimulai. Terimakasih banyak sudah menjadi pendukung dan teman diperkulihan maupun diluar perkulihan, semoga kedepannya uang dilakukan bersama ini dapat terulang di masa yang akan datang dengan pekerjaan dan cerita yang kita mimpikan, Aamiin.
12. Rekan – rekan mahasiswa utamanya dari program studi ekonomi pembangunan universitas sriwijaya atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh Pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi

Palembang, 26 Juli 2025



Muhammad Akbar

01021382126175

ABSTRACT

PENGARUH HARGA GABAH KERING PANEN (GKP), LUAS PANEN DAN CURAH HUJAN TERHADAP PRODUKSI PADI DI PULAU SUMATERA

Oleh:

Muhammad Akbar; Muhammad Subardin

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Harga Gabah Kering Panen (GKP), Luas Panen dan Curah Hujan Terhadap Produksi Padi di Pulau Sumatera. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari 4 Provinsi yaitu Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Lampung periode 2018-2023. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel menggunakan metode pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) beserta hasil analisis individu di 4 Provinsi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Harga Gabah Kering Panen dan Luas Panen pengaruh positif. Curah hujan negatif dan tidak signifikan terhadap Produksi Padi di 4 Provinsi Sumatera pada tahun 2018-2023.

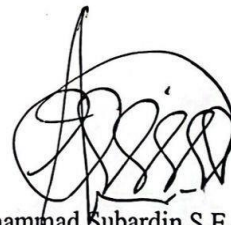
Kata Kunci : *Harga Gabah Kering Panen (GKP), Luas Panen, Curah Hujan, Produksi Padi*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Ketua



Dr. Muhammad Subardin S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF HARVESTED DRY GRAIN (GKP) PRICES, HARVESTED AREA, AND RAINFALL ON RICE PRODUCTION IN SUMATRA ISLAND

By:

Muhammad Akbar; Muhammad Subardin

This study aims to analyze the effect of the price of dry harvested grain (GKP), harvested area, and rainfall on rice production on the island of Sumatra. The data used in this study are panel data from four provinces, namely South Sumatra, North Sumatra, West Sumatra, and Lampung for the period 2018-2023. The analysis technique used is panel data regression analysis using the Fixed Effect Model (FEM) approach along with the results of individual analysis in the four provinces. The results of the study indicate that the price of dry harvested grain and harvested area have a positive effect. Rainfall is negative and insignificant on rice production in the four provinces of Sumatra in 2018-2023.

Keywords: *Price of Harvested Dry Grain (GKP), Harvested Area, Rainfall, Rice Production*

Known By

Head of Economic Development Programs



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Chairman



Dr. Muhammad Subardin S.E., M.Si
NIP. 1971103020060410

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Akbar
NIM : 01021382126175
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Agribisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Harga Gabah Kering Panen (GKP), Luas Panen dan Curah Hujan Terhadap Produksi Padi di Pulau Sumatera

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 26 Juli 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Muhammad Subardin S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Muhammad Akbar
	NIM	01021382126175
	Tempat, Tanggal Lahir	Kayuagung, 9 November2003
	Alamat	Sumatera Selatan, Ogan Komering Ilir, Kayuagung, Jalan Sersan Dahlan Daud no 053
	Nomor Telepone	0822-7998-6916
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki - Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	170 cm	
Berat	60 kg	
Email	<u>makbarali3088@gmail.com</u>	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2009-2015	SD N 14 Kayuagung	
2015-2018	Mts Subulussalam Kayuagung	
2018-2021	SMA N 1 Kayuagung	
2021-2025	S1 Ekonom Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Produksi	12
2.1.2 Permintaan dan Penawaran Pertanian	18
2.1.3 Tanah Dalam Produksi Pertanian	23
2.1.5 Curah Hujan.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pikir	33
2.4 Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN	36
3.1 Ruang Lingkup	36

3.2	Data.....	36
3.2.1	Jenis Data.....	36
3.2.2	Sumber Data	36
3.2.3	Data Menurut Waktu.....	37
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4	Teknik Analisis Data	37
3.5	Analisis Regresi Data Panel.....	38
3.5.1	Common Effect Model (CEM).....	38
3.5.2	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	39
3.5.3	<i>Random Effect Model</i> (REM).....	39
3.6	Pemilihan Model Regresi Data Panel	39
3.6.1	Uji Chow	39
3.6.2	Uji Hausman.....	40
3.6.3	Uji Lagrange Multipiler.....	40
3.6.4	Uji Asumsi Klasik	41
3.7	Definisi Operasional	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Hasil Penelitian	44
4.1.1	Analisis Perkembangan Data	44
4.1.1.1.	Pergerakan Harga Gabah Kering Panen	44
4.1.1.2.	Pergerakan Luas Panen.....	45
4.1.1.3	Pergerakan Curah Hujan.....	47
4.1.1.4	Pergerakan Produksi Padi.....	49
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif	51
4.1.3	Hasil Estimasi	53
4.1.3.1	Penentuan Model Estimasi antara Commone Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM) dengan Uji Chow.....	53
4.1.3.2.	Penentuan Model Estimasi antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) dengan Uji Hausman	54
4.1.3.3.	Model Regresi Data Panel Terpilih	55
4.1.4.	Uji Asumsi Klasik	56
4.1.4.1.	Uji Multikolinearitas.....	56
4.1.4.2.	Uji Heteroskedastisitas	57

4.1.5. Hasil Uji Statistik.....	58
4.1.5.1. Uji Signifikansi Pengaruh Persial (Uji t).....	58
4.1.5.2. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji f).....	59
4.2. Pembahasan	60
4.2.1. Pengaruh Harga Gabah Kering Panen Terhadap Produksi Padi.....	60
4.2.2. Pengaruh Luas Panen Terhadap Produksi Padi	60
4.2.3. Pengaruh Curah Hujan Terhadap Produksi Padi	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Luas Panen Dan Produksi Padi di Sumatera Selatan	8
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	54
Tabel 4. 4 Hasil Penentu Model Estimasi	55
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji T	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kurva Fungsi Produksi	13
Gambar 2. 2 Kurva Jangka Panjang	15
Gambar 2. 3 Kurva Produksi Jangka Pendek	16
Gambar 2. 4 Kurva Produksi Isoquant	17
Gambar 2. 5 Kurva Indeferece untuk dua macam barang.....	20
Gambar 2. 6 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4. 1 Pergerakan Harga Gabah Kering di Provinsi Sumsel, Sumut Sumbar dan Lampung.....	44
Gambar 4. 2 Pergerakan Luas Panen di Provinsi Sumsel, Sumut, Sumbar dan Lampung.....	46
Gambar 4. 3 Pergerakan Curah Hujan di Provinsi Sumsel, Sumut, Sumbar dan Lampung.....	48
Gambar 4. 4 Pergerakan Produksi Padi di Provinsi Sumsel, Sumut, Sumbar dan Lampung.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Produksi Padi.....	70
Lampiran 2 Data Harga Gabah Kering Panen (GKP)	70
Lampiran 3 Data Luas Panen.....	71
Lampiran 4 Data Curah Hujan	71
Lampiran 5 Analisis Statistik Deskriptif	72
Lampiran 6 Hasil Analisis Fixed Effect Model.....	72
Lampiran 7 Uji Chow.....	73
Lampiran 8 Uji Hausman	73
Lampiran 9 Uji Multikolinearitas	74
Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas.....	74
Lampiran 11 Uji t.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padi adalah salah satu tanaman terpenting yang menyediakan sumber makanan pokok bagi hampir separuh penduduk dunia (Qudriyah *et al.*, 2022). Padi juga merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia. Tanaman padi menjadi sumber bahan pangan utama hampir dari setengah penduduk dunia. Tak terkecuali Indonesia, hampir seluruh penduduk Indonesia memenuhi kebutuhan bahan pangannya dari tanaman padi. Dengan demikian, tanaman padi merupakan tanaman yang mempunyai nilai spiritual, budaya, ekonomi, dan politik yang penting bagi bangsa Indonesia karena memengaruhi hajat hidup orang banyak (Ishaq *et al.*, 2016) Salah satu tanaman pertanian yang paling penting adalah padi (*Oryza sativa*). Sebagai makanan pokok, padi telah lama dikenal orang. Saat ini hampir separuh penduduk dunia menggantungkan hidupnya pada padi. Begitu pentingnya arti padi sehingga kegagalan panen dapat menyebabkan kelaparan dan kematian yang

Produksi Padi Sawah adalah hasil produksi padi yang diperoleh petani berupa Gabah Kering Giling (GKG) yang dinyatakan dalam satuan (ton). Peningkatan produksi gabah yang diiringi peningkatan pendapatan riil petani secara langsung ataupun secara tidak langsung akan meningkatkan pertumbuhan pada sub sektor ekonomi lainnya. Secara langsung lahan yang curah hujan dan luas panen (Subkhi Mahmasani, 2020).

Curah hujan dan pengaruhnya terhadap produktivitas padi di lahan rawa Sumatera Selatan, menegaskan bahwa ketersediaan air yang dipengaruhi oleh curah hujan sangat penting bagi pertumbuhan padi (Aditya et al., 2021)

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia (Sastraatmadja 1991). 95% penduduk Indonesia menjadikan beras sebagai makanan pokok, oleh karena itu ketersediaan beras menjadi suatu urgensi. Meskipun banyak sumber alternatif karbohidrat selain beras, namun kurangnya pengetahuan masyarakat menjadikan beras sebagai makanan pokok utama (Humaerah, 2013).

Produksi padi di Sumatera Selatan penting bagi ketahanan pangan nasional sebagai salah satu penghasil padi terbesar di Indonesia. Pada 2023, luas panen tercatat 502,16 ribu hektare dengan produksi 2,83 juta ton gabah kering panen, meski luas panen menurun, produksi justru meningkat. Curah hujan yang cukup mendukung pertumbuhan padi, namun curah hujan berlebih dapat merusak tanaman. Beras merupakan komoditi strategi bagi penduduk Indonesia, karena sebagian besar penduduk Indonesia menjadikan beras sebagai makanan pokoknya. Akhir-akhir ini kebutuhan akan beras terus mengalami peningkatan. Hal ini didukung oleh peningkatan jumlah penduduk Indonesia setiap tahun terus bertambah. Dalam hal pemenuhan kebutuhan akan pangan khususnya beras dihadapkan pada beberapa permasalahan di lapangan antara lain lahan subur semakin menyempit dan banyak beralih fungsi (Harahap & Harahap, 2017).

Pada tahun 2019 komoditas padi sebagai pangan pokok utama ditargetkan mencapai 82 juta ton namun masih jauh dari target. Jika target pencapaian produksi

padi tidak terpenuhi, maka Indonesia akan terjadi kerawanan pangan dan mengakibatkan kebijakan untuk meningkatkan jumlah impor beras dari negara luar. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan produktivitas padi melalui berbagai program atau kebijakan agar target yang ingin dicapai dapat terwujud. Salah satu program pemerintah yaitu percepatan penggunaan teknologi pertanian. Teknologi pertanian yang dapat dikembangkan mulai pembenihan, penanaman, panen hingga pasca panen. Kabupaten Langkat menjadi salah satu dari 5 produksi padi sawah terbesar di Sumatera Utara. Peluang yang baik untuk menjadikan Kabupaten Langkat terbaik dalam produksi padi sawah di Sumatera Utara. Hal ini dapat menjaga ketahananp dan kestabilan pangan Masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas padi sawah yaitu pemanfaatan teknologi pertanian. Penyuluh lapangan Dinas Pertanian sudah melakukan sosialisasi mengenai teknologi pertanian seperti transplanter dan combine, namun pada implementasinya, petani mengalami berbagai permasalahan dan kendala. Sehingga Tingkat adopsi tersebut menjadi lebih rendah. (Nofitasari, 2024).

Kondisi sosial ekonomi masyarakat juga mempengaruhi produksi padi. Sebagai komoditas utama, padi tidak hanya menjadi sumber pangan tetapi juga sumber penghasilan bagi petani. Ketersediaan bahan pangan pokok seperti beras sangat bergantung pada besarnya produksi padi di suatu daerah. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas pertanian menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi daerah (Futriani, 2008). Prioritas pembangunan nasional yaitu penyediaan beras dalam jumlah yang besar dan harga terjangkau karena beras merupakan makanan pokok untuk lebih dari 95% penduduk Indonesia, selain itu

juga sebagai penyedia lapangan kerja bagi sekitar 20 juta rumah tangga petani di pedesaan (Suparwoto, 2019). Pertumbuhan dan produksi tanaman padi sangat tergantung dengan ketersediaan air. Setiap fase siklus hidup tanaman padi, mulai dari perkecambahan sampai pengisian gabah padi, kebutuhan airnya berbeda-beda. Namun tidak satupun proses metabolisme pada setiap fase pertumbuhan dapat berlangsung tanpa air olehkarena itu salah satu unsur iklim yang dapat digunakan sebagai indikator terhadap produksi dan produktivitas tanaman padi adalah curah hujan. (Noverina, 2023).

Produksi padi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren menurun. Pada 2023, produksi padi nasional diperkirakan sebesar 53,63 juta ton gabah kering giling (GKG), turun 1,12 juta ton atau 2,05% dibandingkan tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik). Penurunan ini terjadi seiring berkurangnya luas panen akibat alih fungsi lahan, meskipun produktivitas per hektar sempat mengalami sedikit peningkatan (Dahiri & Tineke, 2021)

Fluktuasi harga GKP pada musim-musim tertentu menyebabkan harga bahan baku yang digunakan untuk mengubah gabah menjadi beras cenderung berubah-ubah. Ketika harga gabah tinggi, hal ini tentunya akan berdampak pada besarnya biaya produksi beras dan menyebabkan harga beras menjadi lebih mahal (Anggita, 2021).

Harga padi merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keputusan petani dalam menanam dan memanen padi. Penetapan harga yang menguntungkan dapat mendorong petani untuk meningkatkan luas lahan dan produktivitas padi mereka. Penelitian menunjukkan bahwa harga gabah kering panen (GKP) memiliki

korelasi positif dengan produksi padi, di mana kenaikan harga GKP dapat meningkatkan insentif bagi petani untuk memperluas areal panen dan meningkatkan hasil produksi (Widyawati, 2016) Harga padi berperan penting dalam menentukan motivasi petani untuk menanam dan memanen padi. Ketika harga padi meningkat, petani cenderung memperluas area tanam dan meningkatkan upaya produksi. Di Sumatera Selatan, kebijakan pemerintah yang mendukung harga yang stabil dan menguntungkan bagi petani dapat mendorong peningkatan produksi. Menurut data terbaru, produksi padi di Sumsel diperkirakan mencapai 2,842 juta ton pada tahun 2024, (Menurut Data BPS).

Gabah merupakan komoditas strategis yang menentukan volume beras. Dalam perdagangan komoditas, gabah merupakan tahap yang penting dalam pengolahan padi sebelum dikonsumsi karena perdagangan padi dalam partai besar dilakukan dalam bentuk gabah. Pasar gabah sangat dipengaruhi oleh sifat produksi (panen) usaha tani padi, sifat produk gabah dan karakteristik petani. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menstabilkan harga GKP, seperti penetapan HPP, penyaluran pupuk bersubsidi, dan program peningkatan produksi beras nasional. (Damanik et al., 2017)

Harga padi di Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dengan beberapa tahun mencatat harga tertinggi. Berdasarkan informasi terbaru, harga padi tertinggi yang tercatat di Sumatera Selatan terjadi pada bulan Januari 2024, ketika harga gabah kering panen (GKP) mencapai Rp 8.000 per kilogram. Kenaikan harga ini dipicu oleh panen yang terbatas dan permintaan yang tinggi di pasar. (Darwis, 2018) Harga GKP di Sumatera Selatan dipengaruhi oleh beberapa

faktor, seperti biaya produksi, ketersediaan pasokan, serta faktor eksternal seperti perubahan cuaca dan kebijakan impor. Ketika harga GKP tinggi, petani biasanya memperoleh keuntungan yang lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk berinvestasi dalam perbaikan lahan, peningkatan kualitas benih, dan penggunaan pupuk yang lebih baik. Hal ini, pada gilirannya, dapat mendorong peningkatan produktivitas. Sebaliknya, jika harga GKP rendah, petani menghadapi tantangan dalam memperoleh keuntungan yang memadai, sehingga mereka mungkin enggan untuk melakukan investasi lebih lanjut dalam usaha tani mereka. Hal ini dapat menurunkan minat petani dalam mengusahakan padi, yang berdampak pada penurunan produksi gabah secara keseluruhan (Ilman & Syahbudi, 2023).

Harga GKP berpengaruh langsung terhadap motivasi petani dalam bercocok tanam. Ketika harga GKP tinggi, petani cenderung lebih bersemangat untuk meningkatkan produksi, sedangkan harga yang rendah dapat mengurangi insentif untuk bertani. Oleh karena itu, fluktuasi harga GKP menjadi salah satu faktor penting yang perlu dianalisis dalam konteks produksi padi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa harga GKP memiliki dampak signifikan terhadap produksi padi sawah dan harga beras di daerah lain, seperti Sumatera Utara (Yanti, Surbakti, *et al.*, 2023). Luas lahan yang digunakan untuk menanam padi juga sangat menentukan jumlah produksi. Di Sumatera Barat, banyak faktor yang mempengaruhi luas panen, seperti kebijakan pemerintah, alih fungsi lahan, dan ketersediaan lahan pertanian. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa luas panen padi di berbagai provinsi, termasuk Sumatera Barat, dapat memberikan wawasan mengenai potensi produksi padi di daerah ini (Badan Pusat Statistik).

Harga GKP memainkan peran penting dalam motivasi petani untuk meningkatkan produksi. Ketika harga GKP tinggi, petani lebih termotivasi untuk meningkatkan luas tanam dan merawat tanaman dengan baik. Sebaliknya, harga yang rendah dapat mengurangi insentif bertani dan berdampak negatif pada hasil panen. Penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga GKP berhubungan langsung dengan produksi padi di Sumatera Utara (Yanti, Surbakti, *et al.*, 2023).

Mengingat peranan komoditi perberasan strategis, maka pemerintah berkepentingan untuk campur tangan dengan dukungan harga. Dengan kata lain, permasalahan petani memerlukan dukungan pemerintah. Dukungan pemerintah lewat kebijakan harga pembelian pemerintah terhadap gabah, baik Gabah Kering Panen (GKP) atau Gabah Kering Giling (GKG) (Harini & Supardi, 2024).

Harga GKP di tingkat petani dipengaruhi oleh harga gabah kering giling (GKG), harga beras, dan produksi gabah. Kenaikan Rp 1 harga GKG meningkatkan harga GKP sebesar Rp 0,48, tetapi petani cenderung menjual gabah saat panen (GKP) daripada menunggu menjadi GKG, mengurangi potensi kenaikan harga (Kunci, 2011).

Luas panen tanaman padi dari tahun 2018 hingga 2022 juga diikuti dengan penurunan produksi padi. Secara nasional, produksi padi tahun 2018 sebesar 59.200.534 ton lalu terus menurun hingga tahun 2022 produksi padi menjadi 54.748.977 ton. Penurunan produksi terjadi karena adanya penurunan luas panen dan produktivitas. Penurunan produksi padi yang relatif besar terdapat di daerah yang menjadi sentra produksi atau lumbung padi nasional seperti Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Selatan. (Amrika

et al., 2023) Peningkatan luas lahan panen secara langsung berpotensi meningkatkan jumlah hasil panen. Namun, di Sumatera Selatan, alih fungsi lahan untuk tujuan non-pertanian sering terjadi, yang dapat berdampak negatif terhadap kapasitas produksi padi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh luas lahan panen terhadap produksi padi secara mendalam (Susilawati and Halim, 2024).

Luas lahan pertanian menjadi faktor kunci dalam menentukan volume produksi padi. Di Sumatera Utara, luas panen dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, konversi lahan, dan faktor sosial ekonomi lainnya. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa perubahan luas lahan pertanian dapat berdampak signifikan terhadap total produksi padi di provinsi ini (Badan Pusat Statistik).

Tabel 2. 1 Data Luas Panen Dan Produksi Padi di Sumatera Selatan

Tahun	Luas Panen	Produksi Padi (ton)
2018	581.574,61	2.994.191,84
2019	539.316,52	2.603.396,24
2020	551.320,76	2.743.059,68
2021	496.241,65	2.552.443,19
2022	513.378,20	2.775.069,00
2023	504.143,03	2.832.773,92

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS)*

Menurut data tabel Luas panen dan Produksi Padi Bahwa Selama 2018-2023 Mengalami Penurunan pada Luas Panen yang cukup Signifikan Pada Periode Tersebut Sedangkan Pada Produksi Padi Dapat Kita Lihat Di Tabel Atas Mengalami Peningkatan Yang Cukup Signifikan Terutama Pada Periode 2018 Mengalami Produksi Padi Tertinggi Yang Mencapai 2.994.191,84 , Sedangkan Produksi Padi Terendah Dapat kita lihat Pada Tabel di atas Yaitu Pada Tahun 2021 2.552.443,19.

Kenaikan suhu dan variasi dalam pola curah hujan mengakibatkan terjadinya perubahan iklim yang menimbulkan tekanan abiotik pada tanaman. Kondisi tersebut sangat mempengaruhi perubahan musim tanam sehingga menyebabkan penurunan hasil panen Suhu udara merupakan unsur-unsur iklim yang sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Proses fotosintesis, respirasi, transpirasi, pertumbuhan, penyerbukan, pembuahan dan keguguran buah dipengaruhi oleh suhu udara (Nur. 2024).

Perubahan kondisi cuaca yang sekarang ini dirasakan cukup ekstrim, kondisi ini mengakibatkan peningkatan intensitas curah hujan. Peningkatan intensitas curah hujan yang ekstrim dapat mengakibatkan situasi yang cukup buruk diantaranya yang paling sering adalah banjir. Tidak hanya banjir, beberapa kondisi yang berpeluang besar muncul adalah badai angin, gelombang Tsunami dan banyak lagi dampak negatif yang dapat ditimbulkan. Dari ilustrasi tersebut dapat dikatakan juga bahwa dampak kondisi curah hujan ekstrim yang terjadi pada sektor pertanian dapat mengakibatkan kegagalan panen (Faradiba, 2018). Kegagalan panen yang terjadi secara global dapat berdampak pada penurunan produktifitas maupun kualitas produksi di sektor pertanian. Sedangkan kita pahami bersama bahwa sektor pertanian merupakan salah satu dari tiga sektor utama dalam peningkatan pembangunan bangsa Anggita. (2021).

Curah hujan adalah faktor lingkungan yang sangat krusial dalam pertanian padi. Jumlah curah hujan yang cukup dapat mendukung pertumbuhan padi, sementara curah hujan yang ekstrem, baik itu terlalu banyak maupun terlalu sedikit, dapat menyebabkan gagal panen. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa

curah hujan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi padi, dan pola curah hujan yang tidak menentu dapat berdampak negatif pada produktivitas (Yanti, Surbakti, *et al.*, 2023) Mengingat curah hujan merupakan unsur iklim yang fluktuasinya tinggi dan pengaruhnya terhadap produksi tanaman cukup signifikan. Peningkatan curah hujan di suatu daerah berpotensi menimbulkan banjir, sebaliknya jika terjadi penurunan dari kondisi normalnya akan berpotensi terjadinya kekeringan. Kedua hal tersebut tentu akan berdampak buruk terhadap metabolisme tubuh tanaman dan berpotensi menurunkan produksi, hingga kegagalan panen (Noverina, 2023).

Curah hujan merupakan kondisi dimana terdapat perbedaan curah hujan karena topografi, perbedaan jumlah curah hujan dan frekuensinya. Pertanian padi lahan kering merupakan salah satu sektor yang dipengaruhi oleh variabilitas curah hujan. (Subkhi Mahmasani, 2020) Tingginya curah hujan akan berdampak terhadap meningkatnya luas lahan sawah yang mengalami banjir sehingga dapat menyebabkan menurunnya luas panen. Hal ini akan mempengaruhi produksi dan produktivitas padi yang dihasilkan.

Fluktuasi curah hujan (2005-2019) berkorelasi dengan produksi padi. Perubahan iklim (El Niño/La Niña) menyebabkan variabilitas musim, menurunkan produktivitas hingga 5-10% selama kekeringan atau banjir (Khanza, 2014)

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Harga Gabah Kering Panen, Curah Hujan dan Luas Panen Terhadap Produksi Padi Di Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Utara Sumatera Barat dan Lampung ?

1.3. Tujuan Penelitian

Menganalisis Pengaruh Harga Gabah Kering Panen, Luas Panen Dan Curah Hujan Terhadap Produksi Padi Di Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Utara Sumatera Barat dan Lampung

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis sebagai referensi dan wawasan tambahan dalam pengembangan ilmu yang terkait dengan Harga Gabah Kering Panen, Curah Hujan dan Luas Panen Terhadap Produksi Padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F., Gusmayanti, E., & Sudrajat, J. (2021). Pengaruh Perubahan Curah Hujan terhadap Produktivitas Padi Sawah di Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(2), 237–246. <https://doi.org/10.14710/jil.19.2.237-246>
- Amrika, Kuswantinah, & Saleh, W. (2023). Analisis Hubungan Antara Luas Panen, Bibit, dan Pupuk Terhadap Produksi Padi di Sumatera Selatan. *JIMANGGIS: Jurnal Ilmiah Management Agribisnis*, 4(2), 97–114.
- Anggita, V. (2021). *ACC siap diujikan 16 September 2021*. 2019.
- Dahiri, & Tineke, R. (2021). Tinjauan Kritis Produksi Padi Nasional. *Pusat Kajian Anggaran*, 4, 763–773.
- Damanik, T. R., Sihombing, L., & Lubis, S. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual Gabah Petani di Serdang Bedagai (Studi Kasus: Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan). *Journal on Social Economic of Agriculture and Abribusiness*, 2(6), 1–7.
- Darwis, V. (2018). Kendala Dan Solusi Implementasi Subsidi Benih Padi Di Provinsi Sumatera Selatan. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 13(2), 121. <https://doi.org/10.20961/sepa.v13i2.21018>
- Ekaputri, N. (2008). Harvested Area Influence to Production of Food and Estate Crops in East Kalimantan. *Epp*, 5(2), 36–43.
- Fadholi, A. (2013). Studi dampak El Nino dan Indian Ocean Dipole (IOD). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 11(1), 43–50.
- Firdani, Y., & Sutijo, B. (2016). Peramalan harga Gabah Kering Panen (GKP), Gabah Kering Giling (GKG) dan beras Di tingkat produsen Jawa Timur dengan pendekatan Metode Univariate dan Multivariate Time Series. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 4(2), 2–7.
- Fitri, R. S., & Hafidzah, D. (2023). Inovasi dan Kreativitas dalam Ekonomi Pengaruh Perubahan Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Di Sumatera Barat. 7(12), 210–218.
- Futriani, D. (2008). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Beras Di Sumatera Selatan*. 11.
- Haditsa, S., & Edy, N. (2019). Analisis Potensi Produksi Padi (*Oryza sativa L.*) pada Pola Curah Hujan Monsunal di Jawa Timur Analysis of Rice (*Oryza sativa L.*) Yield Potential in Monsunal Rainfall Patterns in East Java. 7(8), 1481–1487.
- Hanafie, R. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. 173.
- Harahap, S. M., & Harahap, N. (2017). Pemberian Beberapa Dosis Pupuk Urea

- Dalam Meningkatkan Produksi Pada Tanaman Padi Di Sumatera Utara. *Agrica Ekstensia*, 11(1), 16–21.
- Harini, A., & Supardi, S. (2024). Pengaruh Kualitas Iklan dan Harga Pendorong Niat Pembelian Mie Kering. *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)*, 22(1), 77. <https://doi.org/10.31315/jurnaladmbisnis.v22i1.12737>
- Hesananda, R., & Racma, D. F. (2024). Implementasi Google Looker Studio Untuk Analisis Tren dan Visualisasi Data (Studi Kasus : Produksi Padi di Pulau Sumatera). 1(2), 62–74.
- Ilman, S. A., & Syahbudi, M. (2023). Pengaruh Harga Gabah terhadap Kesejahteraan Petani di Sumatera Utara pada Tahun 2020-2021. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 174–183. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2301>
- Ishaq, M., Rumiati, A. T., & Permatasari, E. O. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Semiparametrik Spline. 5(2), 420–425.
- Khanza. (2014). Perubahan Iklim. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 5, 39–46.
- Khodijah. (2015). Hubungan Antara Perubahan Iklim Dan Produksi Tanaman Padi Di Lahan Rawa Sumatera Selatan. *Enviagro: Jurnal Pertanian Dan Lingkungan*, 8(2), 83–91. <http://kalsel.litbang>.
- Listikarini, D. I. (2023). Pengaruh Luas Panen Padi Dan Penggunaan Internet Oleh Petani Terhadap Produksi Padi Pada Wilayah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2), 2546. <https://doi.org/10.25157/ma.v9i2.10494>
- Mayasari, R., Nugraha, B., Juwita, A. R., & Heryana, N. (2023). Analisis Produktifitas Padi di Pulau Sumatera menggunakan Exploratory Data Analysis (EDA). *Jurnal Elektronik Sistem Informasi Unsika*, 1(1), 17–24.
- Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. 300.
- Nofitasari, R. (2024). Strategi Pengembangan Teknologi Pertanian Padi Sawah di Langkat Sumatera Utara. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 9(1), 38–48. <https://doi.org/10.37149/jia.v9i1.947>
- Noverina. (2023). Pengaruh Curah Hujan terhadap Produksi dan Produktivitas Padi di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *AGRILAND Jurnal Ilmu Pertanian*, 11(3), 130–136. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/agriland>
- Nur, M., Pahala Manambangtua, A., Trivana, L., Maya Gosal, L., & Patrik

- Markopala Pasang, dan. (2024). Hubungan Curah Hujan dan Hari Hujan Terhadap Produksi Kelapa (*Cocos nucifera*) Dalam Mapanget (DMT) Pada Beberapa Sistem Jarak Tanam di KP. Mapanget Balit Palma Relation of Rainfall and Rain Daya to Coconut (*Cocos nucifera*) Production in Mapanget (DMT) in . *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 24(1), 85–95. <http://dx.doi.org/10.25181/jppt.v24i1.3010>
- Nurhaliza. (2023). *Soak batok kabupaten ogan ilir perbandingan produktivitas dan pendapatan usaha padi di dataran rawa dengan varietas lokal dan varietas unggul di desa soak batok program studi agribisnis*.
- Prihtanti, T. M., & Pangestika, M. (2020). Rice Productivity Dynamics, Retail Price of Rice (HEB), Government Purchase Price (HPP), and the Correlation between HPP and HEB. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(1), 1–9. <https://doi.org/10.18343/jipi.25.1.1>
- pyndck. (2014). *Mikroekonomi edisi delapan Erlangga*.
- Qudriyah, R. A., Prasetyo, Y., & Yusuf, M. A. (2022). Analisis Pengaruh Curah Hujan Terhadap Estimasi Produktivitas Padi Berbasis Pemrosesan Citra Sentinel 2a Pada Subround I Dan Ii Tahun 2018-2021 (Studi Kasus : Kecamatan Winong, Kabupaten Pati). *Elipsoida : Jurnal Geodesi Dan Geomatika*, 5(1), 16–23. <https://doi.org/10.14710/elipsoida.2022.16859>
- Rahim, R., Dela, A., Nurfalah, R., Anggraeni, Y., & Pasaribu, S. (2024). *Dinamika Ketahanan Pangan : Analisis Pengaruh Luas Panen Padi , Konsumsi Beras , Harga Beras , dan Jumlah Penduduk Terhadap Produksi Padi di Wilayah Sentra Padi di Indonesia Tahun 2017-2021*. 4, 17083–17093.
- Subkhi Mahmasani. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 274–282.
- Sudirman, Irmayani, I., & Darmawan. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI USAHATANI PADI GOGO (*Oryza sativa*. L) DI DESA PAKENG KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 21(3), 135–144. <https://doi.org/10.58222/js.v21i3.185>
- Suparwoto, S. (2019). Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Lahan Rawa Lebak Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. *SOCA: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian*, 13(1), 51. <https://doi.org/10.24843/soca.2019.v13.i01.p05>
- Ummu Adilla. (2020). *Analisis Ketersediaan Dan Kebutuhan Beras Di Provinsi Lampung*. July, 1–23.
- Widyawati, W. (2016). Prosiding 46-50. *Prosiding*, 1, 46–50.
- Yanti, M. E., Asaad, M., & Sibuea, M. B. (2023). Pengaruh Penerapan Harga

Patokan Pemerintah Gabah Kering Panen Terhadap Produksi Padi Sawah Dan Harga Beras Di Sumatera Utara the Effect of the Implementation of the Government'S Applicationof Harvest Dry Grain Prices on Rice Rice Production and Rice Pric. *Agri-Smart Deli Sumatera , I, No.I(I)*.

Yanti, M. E., Surbakti, S., Muli, S., & Yurizky, Y. (2023). Pengaruh Hpp Gkp Terhadap Produksi Padi Sawah Dan Harga Beras Di Sumatera Utara. *Biram Samtani Sains*, 7(1), 53–70. <https://doi.org/10.55542/jbss.v7i1.567>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Produksi Padi

Produksi Padi				
Tahun	Sumatera Selatan	Sumatera Utara	Sumatera Barat	Lampung
2018	2994191.84	2108284.72	1483076.48	2488641.91
2019	2603396.24	2078901.59	1482996.01	2164089.33
2020	2743059.68	2040500.19	1387269.29	2650289.64
2021	2552443.19	2004142.51	1317209.38	2485452.78
2022	2775069.00	2088584.00	1373532.11	2688160.00
2023	2832773.92	2087474.15	1482468.79	2757898.19

Sumber : Badan Pusat Statistik

Lampiran 2 Data Harga Gabah Kering Panen (GKP)

Harga Gabah Kering Panen (GKP)				
Tahun	Sumatera Selatan	Sumatera Utara	Sumatera Barat	Lampung
2018	58725.85	58725.85	58725.85	58725.85
2019	57941.83	57941.83	57941.83	57941.83
2020	58138.51	58138.51	58138.51	58138.51
2021	54621.21	54621.21	54621.21	54621.21
2022	58748.07	58748.07	58748.07	58748.07
2023	71617.71	71617.71	71617.71	71617.71

Sumber : Badan Pusat Statistik

Lampiran 3 Data Luas Panen

Luas Panen				
Tahun	Sumatera Selatan	Sumatera Utara	Sumatera Barat	Lampung
2018	581574.610	408176.45	313050.82	511940.93
2019	539316.52	413141.24	311671.23	464103.42
2020	551320.76	388591.22	295664.47	545149.05
2021	496241.65	385405.00	272391.95	489573.23
2022	513378.20	411462.10	271883.11	518256.10
2023	504143.03	406109.49	300564.77	530108.09

Sumber : Badan Pusat Statistik

Lampiran 4 Data Curah Hujan

Curah Hujan				
Tahun	Sumatera Selatan	Sumatera Utara	Sumatera Barat	Lampung
2018	2532.70	3181.00	4634.71	1696.90
2019	2915.00	3301.00	4073.21	2684.60
2020	2628.60	3729.00	4730.71	1568.40
2021	2598.20	3205.00	5332.31	2110.50
2022	3250.20	3495.00	4950.51	1848.10
2023	2218.90	3424.10	5313.71	1562.60

Sumber : Badan Pusat Statistik

Lampiran 5 Analisis Statistik Deskriptif

Date: 05/08/25
Time: 15:46
Sample: 2018 2023

	LN_PP	LN_HGKP	LN_LP	LN_CH
Mean	14.56945	10.99778	12.95401	8.008592
Median	14.57445	10.97561	12.98970	8.068709
Maximum	14.91218	11.17910	13.27349	8.581540
Minimum	14.09103	10.90818	12.51313	7.354106
Std. Dev.	0.266128	0.086633	0.245426	0.373591
Skewness	-0.582789	1.416070	-0.544205	-0.193090
Kurtosis	1.955411	3.694724	1.925590	2.132523
Jarque-Bera	2.449740	8.503663	2.338991	0.901652
Probability	0.293796	0.014238	0.310524	0.637102
Sum	349.6667	263.9468	310.8964	192.2062
Sum Sq. Dev.	1.628951	0.172619	1.385382	3.210123
Observations	24	24	24	24

Sumber : Olahan Eviews

Lampiran 6 Hasil Analisis Fixed Effect Model

Dependent Variable: PRODUKSI_PADI
Method: Panel Least Squares
Date: 05/08/25 Time: 15:39
Sample: 2018 2023
Periods included: 6
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.697915	2.448255	2.327337	0.0326
LN_HGKP	0.174253	0.079618	2.188601	0.0429
LN_LP	0.613568	0.155286	3.951220	0.0010
LN_CH	-0.123997	0.062961	-1.969412	0.0654

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.989358	Mean dependent var	14.56945
Adjusted R-squared	0.985602	S.D. dependent var	0.266128
S.E. of regression	0.031934	Akaike info criterion	-3.811826
Sum squared resid	0.017336	Schwarz criterion	-3.468227
Log likelihood	52.74191	Hannan-Quinn criter.	-3.720669
F-statistic	263.3999	Durbin-Watson stat	1.658442
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Olahan Eviews

Lampiran 7 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.011069	(3,17)	0.0055
Cross-section Chi-square	17.353994	3	0.0006

Sumber : Olahan Eviews

Lampiran 8 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.661361	3	0.0217

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LN_HGKP	0.174253	0.162031	0.000282	0.4668
LN_LP	0.613568	0.985619	0.017408	0.0048
LN_CH	-0.123997	-0.041273	0.001445	0.0295

Sumber : Olahan Eviews

Lampiran 9 Uji Multikolinearitas

	LN_HGKP	LN_LP	LN_CH
LN_HGKP	1.000000	0.040434	-0.085203
LN_LP	0.040434	1.000000	-0.869060
LN_CH	-0.085203	-0.869060	1.000000

Sumber : Olahan Eviews

Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS_RES
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/25/25 Time: 23:17
Sample: 2018 2023
Periods included: 6
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 24
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.224056	0.888571	-0.252153	0.8035
LN_HGKP	-0.013080	0.051125	-0.255847	0.8007
LN_LP	0.022635	0.036346	0.622764	0.5405
LN_CH	0.013406	0.023945	0.559873	0.5818
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.021114	1.0000
Weighted Statistics				
Root MSE	0.020302	R-squared		0.021227
Mean dependent var	0.032672	Adjusted R-squared		-0.125589
S.D. dependent var	0.020962	S.E. of regression		0.022240
Sum squared resid	0.009892	F-statistic		0.144580
Durbin-Watson stat	1.971172	Prob(F-statistic)		0.931947

Sumber : Olahan Eviews

Lampiran 11 Uji t

Date: 06/03/25 Time: 23:08

Sample: 2018 2023

Periods included: 6

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.697915	2.448255	2.327337	0.0326
HARGA_GKP	0.174253	0.079618	2.188601	0.0429
LUAS_PANEN	0.613568	0.155286	3.951220	0.0010
CURAH_HUJAN	-0.123997	0.062961	-1.969412	0.0654

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.989358	Mean dependent var	14.56945
Adjusted R-squared	0.985602	S.D. dependent var	0.266128
S.E. of regression	0.031934	Akaike info criterion	-3.811826
Sum squared resid	0.017336	Schwarz criterion	-3.468227
Log likelihood	52.74191	Hannan-Quinn criter.	-3.720669
F-statistic	263.3999	Durbin-Watson stat	1.658442
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Olahan Eviews